JURNAL EQUILIBRIUM
Journal homepagehttps://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/equilibrium
E-ISSN 2807-4106

Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Ikan Di Pasar Riung Kabupaten Ngada

Aisah[1*], Reyna Virginia Nona[2], Yulius Laga[2]
[1] Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores, email: aisah@gmail.com*

I N F O A R T I K E L

Riwayat Artikel:
Received: 23 Okt 2025
Revised: 4 Nov 2025
Accepted: 8 Nov 2025

Keywords:
Age of Trader, Selling Experience, Number of Fish, Business Capital, Fish Selling Price, Fish Type, and Income

Kata Kunci:
Usia Pedagang, Pengalaman berjualan, Jumlah ikan, Modal usaha, Harga Jual Ikan, Jenis Ikan dan Pendapatan

A B S T R A C T

The objectives of this study are: 1. To determine the effect of age on the income of fish vendors at Riung Market. 2. To determine the effect of experience on the income of fish vendors at Riung Market. 3. To determine the effect of fish quantity on the income of fish vendors at Riung Market. 4. To determine the effect of capital on the income of fish vendors at Riung Market. 5. To determine the effect of price on the income of fish vendors at Riung Market. 6. To determine the effect of fish variety on the income of fish vendors at Riung Market. This study used quantitative research. This study was conducted at Riung Market, Ngada Regency. The study used a probability sampling technique with a simple random sampling approach. Based on calculations using the Slovin formula and a 5% margin of error, a sample size representing the entire population of 108 fish traders was obtained. The data collection methods used in this study were questionnaires, documentation, and observation. The results of the research and regression tests revealed the following: 1. The age of the trader significantly influences income. 2. Selling experience also significantly influences income. 3. The quantity of fish sold has a strong influence on income. 4. The selling price of fish has a positive effect on income. 5. The variety of fish species also shows a significant influence.

A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh usia terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung. 2. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh pengalaman terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung. 3. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh jumlah ikan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung. 4 Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung. 5 Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh harga terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung. 6. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh variasi ikan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian Ini Di Lakukan Di Pasar Riung Kabupaten Ngada. Penelitian menggunakan Teknik probability sampling dengan pendekatan simple rendom sampling. Berdasarkan perhitungan dengan rumus slovin dan tingkat kesalahan 5% dari populasi sebanyak 108 pedagang ikan, bahwa jumlah sampel yang mewakili keseluruhan populasi adalah sebanyak 85 pedagang ikan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Kuesioner, Dokumentasi dan Observasi. Berdasarkan Hasil penelitian dan Uji Regresi diperoleh hasil : 1. Usia pedagang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. 2. Pengalaman berjualan juga berpengaruh secara signifikan. 2. Jumlah ikan yang dijual memiliki pengaruh yang kuat terhadap pendapatan pedagang. 3. Modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan. 4. Harga jual ikan berpengaruh positif terhadap pendapatan. 5. Variasi jenis ikan juga menunjukkan pengaruh yang signifikan.

PENDAHULUAN

Perikanan adalah aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan. Dalam konteks ekonomi, usaha perikanan harus memperhatikan motivasi ekonomi sebagai pedoman utama dalam pelaksanaannya. Hal ini bisa menyebabkan pengelolaan yang berlebihan tanpa memperhatikan keberlanjutan sumber daya ikan itu sendiri. Undang-undang Negara Republik Indonesia, Nomor 45 Tahun 2009 mengenai perikanan memiliki peran yang penting dalam mengatur dan melaksanakan pembangunan perikanan di Indonesia. Ini mencakup aspek politik, sosial ekonomi, pengelolaan sumber daya ikan, pengendalian dan pengawasan, infrastruktur perikanan, serta penyesuaian dengan hukum laut nasional maupun internasional.

Pasar tradisional memegang peran krusial dalam perekonomian lokal, khususnya dalam aktivitas perdagangan hasil laut seperti ikan. Pendapatan pedagang ikan di pasar tersebut dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti usia, pengalaman, jumlah ikan yang diperdagangkan, modal usaha, harga jual, variasi jenis ikan, serta durasi waktu berjualan. Semua faktor ini turut menentukan daya saing serta tingkat keuntungan pedagang dalam menghadapi perubahan dan dinamika pasar. Kecamatan Riung, yang terletak di Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur, berada di pesisir utara Pulau Flores dan berbatasan langsung dengan Laut Flores di sebelah utara. Wilayah ini dikenal akan keindahan alamnya, terutama Taman Wisata Alam 17 Pulau Riung, yang terdiri dari gugusan pulau kecil dengan pantai berpasir putih serta terumbu karang yang masih alami. Wilayah ini memiliki lanskap yang beragam, mulai dari dataran pesisir, perbukitan, hingga kawasan hutan tropis, dengan iklim tropis yang ditandai oleh musim kemarau yang panjang serta curah hujan yang bervariasi sepanjang tahun.

Penduduk Riung bekerja sebagai nelayan, petani, dan peternak, sementara sektor pariwisata juga mulai berkembang seiring dengan potensi keindahan alam yang dimilikinya. Daerah pesisirnya memiliki keanekaragaman hayati yang kaya, terutama biota laut seperti terumbu karang, ikan hias, dan berbagai jenis burung, serta populasi rusa yang hidup di beberapa pulau kecil di sekitar Riung. Sebagai wilayah pesisir, masyarakat setempat sangat bergantung pada hasil laut, baik sebagai nelayan yang menangkap ikan seperti tuna, cakalang, kakap, dan kerapu, maupun sebagai pedagang ikan yang membeli hasil tangkapan dari nelayan untuk dijual di pasar riung atau langsung ke konsumen. pembelian ikan segar dari nelayan, penyimpanan dengan es batu atau pengolahan melalui pengasapan agar lebih tahan lama, hingga distribusi ke pasar atau restoran di daerah wisata. oleh musim dan kondisi cuaca, serta infrastruktur transportasi yang kurang memadai sehingga menyulitkan distribusi hasil laut ke wilayah lain.

Kesejahteraan nelayan dan pedagang ikan, diperlukan penyediaan fasilitas penyimpanan ikan yang lebih baik, serta pengembangan pasar hasil laut melalui ekspansi distribusi atau diversifikasi produk ikan olahan. Selain itu, sektor pariwisata dapat diperkuat dengan menjadikan wisata kuliner berbasis hasil laut sebagai daya tarik tambahan bagi wisatawan yang mengunjungi Taman Wisata Alam 17 Pulau Riung. Pasar Riung di Kabupaten Ngada menjadi pusat aktivitas ekonomi masyarakat, terutama dalam perdagangan ikan. Pendapatan pedagang di pasar ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari karakteristik individu pedagang maupun faktor eksternal seperti harga ikan dan keberagaman produk yang ditawarkan. Usia pedagang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan yang diperoleh. Pedagang yang lebih muda cenderung memiliki stamina lebih tinggi dalam menjalankan usaha, mulai dari mengatur dagangan, menarik pelanggan, hingga melakukan strategi pemasaran. juga lebih cepat beradaptasi dengan perkembangan

teknologi, seperti memanfaatkan media sosial untuk promosi guna meningkatkan penjualan.

Pedagang ikan memiliki rentang usia yang beragam, mulai dari usia 25 tahun hingga yang paling senior? Usia merupakan faktor utama yang mempengaruhi strategi perdagangan, tingkat produktivitas, serta pendapatan. Setiap kelompok usia memiliki karakteristik dan keunggulan unik dalam menjalankan usaha, yang berkontribusi pada besarnya keuntungan yang dapat diperoleh. Sedangkan Pedagang ikan berusia di atas 51 tahun umumnya memiliki pengalaman yang luas setelah berdagang selama bertahun-tahun. Pedagang ini dikenal memiliki reputasi yang baik di pasar dan sering menjadi sosok yang paling dikenali oleh pelanggan serta pemasok. Usia dan pengalaman berperan penting dalam kinerja pelaku usaha, usia mempengaruhi kedewasaan dalam mengambil keputusan, sementara pengalaman meningkatkan wawasan dan keterampilan. Selain itu, faktor seperti jumlah ikan yang dijual, modal, harga, variasi ikan, dan durasi berjualan juga berkontribusi terhadap keuntungan. Semakin banyak ikan yang dijual, semakin besar potensi pendapatan yang diperoleh (Doni & Meitasari, 2022)

Modal merupakan aspek Penting dalam memulai usaha dagang, karena dengan modal yang memadai, penjual dapat memenuhi kebutuhan bisnis dan mengembangkan inovasi. (Putra & Sudibia, 2020) modal menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan, digunakan untuk membeli atau memproduksi barang serta mendukung operasional usaha. Terdapat tiga prioritas utama dalam bisnis ikan, yaitu lokasi, modal, dan tenaga kerja (Kurniawan et al., 2023). Keberhasilan suatu usaha sangat bergantung pada lokasi yang strategis. Secara prinsip, modal merupakan aset utama, baik dalam bentuk uang maupun barang, yang berperan dalam meningkatkan produktivitas. bisnis ikan, modal umumnya digunakan untuk pengadaan bahan baku, peralatan produksi, dan proses pengemasan. Harga ikan di Pasar Riung yang bersaing dapat menarik lebih banyak pelanggan, sementara keberagaman jenis ikan yang tersedia memungkinkan pedagang memenuhi berbagai kebutuhan konsumen. Mekanisme permintaan dan penawaran mendorong interaksi antara pembeli dan penjual dalam proses tawar-menawar guna menentukan harga pasar (Awom, 2019). demikian, dalam setiap transaksi jual beli di pasar, penjual dan pembeli akan bernegosiasi untuk mencapai kesepakatan harga. Harga ikan per kilogram di Pasar Riung bervariasi tergantung pada jenisnya. Berikut ini data produksi ikan tahun 2024 di Kecamatan Riung

Pedagang ikan di Pasar Riung, umumnya berlangsung dari pagi hingga siang atau sore hari. Meskipun tidak tersedia data spesifik mengenai jam berdagang di pasar ini, pola yang sama ditemukan di pasar tradisional lainnya. misalnya, di beberapa pasar, pedagang ikan mulai berjualan sekitar pukul 06.00 pagi, membeli ikan dengan harga Rp15.000 per kilogram, dan menjualnya kembali seharga Rp16.000 per kilogram. Aktivitas jual beli ikan segar menjadi pemandangan yang sudah biasa setiap hari. Pasar ini berfungsi sebagai pusat perdagangan hasil laut, tempat para pedagang ikan menawarkan dagangan mereka yang diperoleh langsung dari nelayan setempat. Berikut ini jumlah pedagang ikan di pasar riung dari tahun 2020 sampai 2024

Pendapatan pedagang ikan juga berperan signifikan dalam ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. oleh karena itu, kerjasama antara pemerintah masyarakat dan pihak terkait lainnya diperlukan untuk menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan ekonomi pedagang ikan juga memastikan distribusi hasil penjualan yang adil dengan memperhatikan dinamika pendapatan pedagang ikan dan memahami perubahan lingkungan yang mungkin terjadi. Pendapatan pedagang ikan di pasar Riung juga berperan signifikan dalam ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan pihak terkait lainnya diperlukan untuk menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan ekonomi pedagang ikan juga memastikan pendapatan

yang diperoleh. Dengan memperhatikan dinamika pendapatan pedagang ikan dan memahami perubahan lingkungan yang mungkin terjadi, kita dapat Bersama-sama mengembangkan solusi dan strategi yang tepat guna meningkatkan kesejahteraan mereka. Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maka penelitian berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Ikan Di Pasar Riung"**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1 Bagaimana pengaruh usia terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung?
2 Bagaimana pengaruh pengalaman terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung?
3 Bagaimana pengaruh jumlah ikan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung?
4 Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung?
5 Bagaimana pengaruh harga terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung?
6 Bagaimana pengaruh variasi ikan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung?

Berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1 Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh usia terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung
2 Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh pengalaman terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung
3 Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh jumlah ikan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung
4 Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung
5 Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh harga terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung
6 Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh variasi ikan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian pendapatan

Pendapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang telah diterima oleh sesuatu dari pembeli sebagai hasil dan proses penjualan barang ataupun jasa. Pendapatan atau dapat disebut dengan keuntungan ekonomi merupakan pendapatan total yang diperoleh pemilik usaha (Arwin, 2022)

Pendapatan adalah salah satu unsur penting dalam perdagangan, perdagangan dilakukan untuk mencari keuntungan sebagai upaya mencari nafkah memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan yang pantas diambil oleh pedagang adalah seberapa besar usaha, jerih payah atau tingkat kesulitan yang dialami oleh si pedagang yang pantas diganti oleh si pembeli (Setiyani et al., 2023)

2. Pengertian pengalaman pedagang

Pengalaman berdagang mengacu pada wawasan dan keahlian yang diperoleh seseorang melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas jual beli. Pengalaman ini mencakup berbagai bidang, seperti manajemen bisnis, strategi pemasaran, proses produksi, serta pengelolaan keuangan. Selain itu, jumlah ikan yang dijual, modal yang dimiliki, harga jual, variasi ikan, merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan. Jumlah ikan yang dijual berhubungan langsung dengan potensi pendapatan, di mana semakin banyak ikan yang dijual, semakin besar pula kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan. Pengalaman ini mencakup berbagai bidang, seperti manajemen bisnis, strategi pemasaran, proses produksi, serta pengelolaan keuangan. Semakin lama seseorang menjalankan usaha dagang, semakin luas pengalaman yang diperoleh, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi operasional serta pendapatan usaha.

Usaha. dari omzet tersebut, terdapat pengeluaran operasional yang harus

diperhitungkan, diantaranya yaitu biaya es untuk ikan, biaya tukang pikul, biaya transportasi, biaya pengepakan, dan biaya lainya. Data ini menunjukkan perbedaan dalam omzet bulanan antara kedua pedagang, yang mungkin dipengaruhi oleh pengalaman dan strategi pengelolaan usaha mereka. (Nabil, 2024) Pengalaman para pelaku usaha ikan melibatkan banyak aspek dalam menjalankan bisnis mereka, baik di pasar tradisional, modern. Mereka memiliki tanggung jawab untuk menjual ikan segar atau produk olahan, mengelola persediaan dari nelayan atau penyuplai, memastikan kualitas melalui metode penyimpanan yang benar, serta menerapkan strategi pemasaran yang efektif. Selain itu, mereka harus menghadapi tantangan seperti cuaca yang tidak menentu, pergeseran stok, dan mengatur keuangan agar tetap menguntungkan.

3. Pengertian jumlah ikan pedagang

Jumlah ikan dapat merujuk pada total berat atau kuantitas ikan yang diperoleh, diperjualbelikan, atau dikonsumsi dalam satuan tertentu, seperti per kilogram (kg) atau per ton. Dalam industri perikanan, jumlah ikan sering dikaitkan dengan kualitas yang mencakup aspek seperti kesegaran, ukuran, jenis, serta kondisi fisik sebelum dipasarkan.

Pemasaran hasil perikanan memiliki arti besar dalam menunjang peningkatan konsumsi ikan. Berdasarkan pengamatan terhadap usaha pemasaran atau penjualan ikan memiliki banyak kegiatan umumnya menjual barang- barang kebutuhan primer dan bahan pokok berupa daging, sayuran dan ikan (Doni, 2022)

Pedagang ikan laut segar merupakan usaha pengolahan ikan laut yang lebih mudah, karena tidak memerlukan pengelolaan ikan yang rumit, namun yang perlu diusahakan adalah bagaimana cara mempertahankan kesegaran ikan laut tersebut sampai ke konsumen. Untuk mempertahankan kesegaran ikan laut, pedagang menggunakan box ikan yang kedap suhu dengan es curah dan garam, agar es tidak cepat mencair (Kereh, 2023)

4. Penegrtian modal

Modal adalah uang yang dipakai Sebagian pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya. Harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan suatu yang menambah kekayaan. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang dapat digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Modal merupakan salah satu elemen yang penting yang harus mendapat perhatian oleh pihak manajemen Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya (Putra & Sudibia, 2020)

Selain itu Modal juga merupakan dana yang dipergunakan untuk membeli barang dagangan, pembiayaan operasional dan pembiayaan upah lainnya yang berlangsung terus-menerus selama kegiatan jual beli yang diharapkan akan meningkatkan pendapatan pedagang. Sehingga definisi modal dalam penelitian ini adalah sejumlah dana yang digunakan oleh pedagang ikan untuk membiayai proses pendirian usaha dan pembiayaan kegiatan operasional sehari-hari (Juliansyah & Saraturrahmi, 2018)

Modal dalam usaha pedagang ikan berfungsi untuk memperoleh stok ikan, membiayai operasional, memastikan kualitas melalui penyimpanan yang tepat, serta mendukung proses pemasaran dan distribusi. Selain itu, modal juga berperan dalam pengembangan usaha dan sebagai cadangan guna menghadapi perubahan harga serta permintaan pasar.

5. Pengertian Harga ikan

Menurut Kotler dan Armstrong, dalam arti yang sempit harga (price) yaitu jumlah yang ditagihkan atas suatu produk dan jasa, sedangkan dalam arti yang luas harga yaitu jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk dan jasa.

Harga merupakan jumlah uang yang dibayarkan oleh pelanggan untuk mendapatkan produk atau untuk berpindahnya hak milik produk tersebut. Selain itu, harga juga berfungsi sebagai pengganti nilai dari produk, yang mencakup lebih dari sekadar biaya produksinya nilai ini juga mencakup keuntungan yang ingin

diperoleh. Persaingan di pasar pembeli saat ini semakin ketat dan terasa benar benar jelas. Dalam hal ini, harga sangat penting untuk menjaga dan menguatkan posisi perusahaan, yang tercermin dari bagian pasar yang dikuasai oleh suatu Perusahaan (Dalmayani et al., 2023) Harga ikan merupakan faktor terpenting dalam akhir dari hasil kegiatan penangkapan ikan. bahwa ketika harga ikan naik maka tingkat pendapatan nelayan akan naik, tapi justru sebaliknya bila harga ikan turun maka tingkat pendapatan pedagang ikan juga akan turun drastis dari sebelumnya (Wahyudin, 2023)

Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan penjualan, tetapi juga berkontribusi pada kenaikan keuntungan. Dengan kata lain, cara pedagang menentukan harga sangat berhubungan dengan daya saingnya yang bisa mempengaruhi keputusan konsumen. Saat harga ditetapkan, ada banyak faktor yang harus diperhatikan, baik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung. Di bawah ini adalah daftar harga beberapa jenis ikan yang umum dikonsumsi dan dijual di pasar

6. Pengertian Variasi Ikan

Variasi ikan adalah perbedaan atau keragaman ciri-ciri yang dimiliki oleh individu-individu ikan, baik dalam satu spesies maupun antar spesies, yang mencakup bentuk tubuh, ukuran, warna, struktur sirip, pola pertumbuhan, dan perilaku. Variasi ini disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu faktor genetik yang berasal dari pewarisan sifat oleh induk, serta faktor lingkungan yang dipengaruhi oleh kondisi tempat hidup seperti suhu air, makanan, dan habitat. Keberadaan variasi ikan sangat penting dalam bidang perikanan, karena mendukung upaya konservasi, pengelolaan sumber daya perairan, serta pengembangan budidaya ikan yang berkelanjutan (Fitriana, 2023)

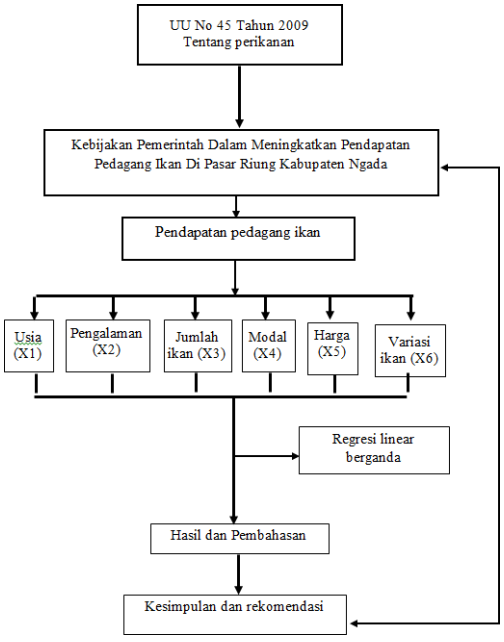
Pemahaman terkait variasi morfometrik, hubungan panjang bobot dan faktor kondisi sangat diperlukan dalam rangka pengelolaan dan konservasi sumberdaya perikanan. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variasi morfometrik, hubungan panjang bobot serta faktor kondisi dari ikan Famili (Zulfahmi, 2021)

Variasi pada ikan mengacu pada perbedaan ciri yang ada di antara individu dalam satu spesies, yang meliputi aspek genetik, bentuk fisik, fungsi tubuh, dan perilaku. Perbedaan ini muncul karena faktor lingkungan, proses penyesuaian, seleksi alam, dan interaksi dengan makhluk hidup lainnya. Penelitian tentang variasi ikan sangat penting untuk pelestarian, pengelolaan sumber daya perikanan, dan pengembangan budidaya ikan yang berkelanjutan.

7. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



8. Hipotesis

H1: Usia berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung Kabupaten Ngada.

H2: Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung Kabupaten Ngada.

H3: Jumlah ikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung Kabupaten Ngada.

H4: Modal berpengaruh signifikan terhadap

pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung Kabupaten Ngada.

H5: Harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung Kabupaten Ngada.

H6: Variasi ikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung Kabupaten Ngada

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020). Penelitian Ini Di Lakukan Di Pasar Riung Kabupaten Ngada. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan Teknik probability sampling dengan pendekatan simple rendom sampling. Penentuan jumlah sampel di gunakan rumus slovin sebagai berikut:

Rumus sampel: $n = \frac{N}{1+N.e^2}$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus slovin dan tingkat kesalahan 5% dari populasi sebanyak 108 pedagang ikan, bahwa jumlah sampel yang mewakili keseluruhan populasi adalah sebanyak 85 pedagang ikan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Kuesioner, Dokumentasi dan Observasi

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

1. Analisis regresi linear berganda

Dalam penelitian ini, data dan penguji hipotesis di lakukan dengan menggunakan model regresi linear berganda. Data yang di kumpulkan dari 85 populasi di gunakan untuk menganalisis, dan menghasilkan menunjukan kofisien regresi, nilai t hitung dan tingkat signifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.18 Analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	**Std. Erorr**	**Beta**
(Constant)	**2.110**	**.724**	
Usia	**.044**	**.129**	**.036**
Pengalaman	**.148**	**.091**	**.179**
Jumlah	**.328**	**.106**	**.332**
Modal	**-.0,22**	**.077**	**-.031**
Harga	**.043**	**.097**	**.054**
Variasi Ikan	**.009**	**.098**	**.012**

Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: hasil olahan data 2025

Berdasarkan Tabel 4.18 analisis program SPSS maka dapat di ketahui persamaan regresi yang berbentuk adapun persamaan regresi linier yang berbentuk adalah sebagai berikut:

Y= 2.110 + 0,044 X1 + 0,148X2 + 0,328X3 + -0,022X4 + 0,043X5 +0,009X6

2. Hasi Uji T

Hasil pengujian uji t dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel 4.19 Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	tandardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.110	.724		2.916	.005
	Usia	.044	.129	.036	.338	.736
	Pengalaman	.148	.091	.179	1.623	
	Jumlah	.328	.106	.332	3.080	
	Modal	-.022	.077	-.031	-.285	
	Harga	.043	.097	.054	.437	.664
	Variasi Ikan	.099	.098	.012	.926	.926

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber hasil olahan data, 2025

Berdasarkan Tabel 4.19 hasil pengujian di peroleh nilai sebagai berikut:

1. Usia terhadap pendapatan pedagang

Bersarkan hasil uji t untuk analisis secara parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar 0.338

sedangkan t tabel bernilai 1.98896 (0.388>1.98896) dengan tingkat singnifikan 0,05>0.736, maka secara persial variabel usia tidak berpengaruh secara singnifikan terhadap pendapatan.

2. Pengalaman terhadap pendapatan pedagang

Bersarkan hasil uji t untuk analisis secara parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar 1,623 sedangkan t tabel bernilai 1.98896 (1,623>1.98896) dengan tingkat signifikan 0,05>0,109, maka secara persial variabel pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan

3. Jumlah terhadap pendapatan pedagang

Berdasarkan hasil uji t untuk analisis secara parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar 3.080 sedangkan t tabel bernilai 1.98896 (3.080<198896) dengan tingkat signifikan 0,05<0,003 maka dapat di simpulkan bahwa secara parsial variabel jumlah mempengaruhi secara signifikan terhadap pendapatan pedagang

4. Modal terhadap pendapatan pedagang

Bersarkan hasil uji t untuk analisis secara parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar -0.285 sedangkan t tabel bernilai 1.98896 (-0.285 >1.98896) dengan tingkat signifikan 0,05>0,777 maka secara persial variabel modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan

5. Harga terhadap pendapatan pedagang

Bersarkan hasil uji t untuk analisis secara parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,437 sedangkan t tabel bernilai 1.98896 (0,437>1.98896) dengan tingkat signifikan 0,05>0,664 maka secara persial variabel harga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan

6. Variasi ikan terhadap pendapatan pedagang

Bersarkan hasil uji t untuk analisis secara parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,926 sedangkan t tabel bernilai 1.98896 (0,926>1.98896) dengan tingkat signifikan 0,05>0,926 maka secara persial variabel variasi ikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan

3. Hasil Uji F

Hasil uji F yang di sajikan pada tabel

Tabel 4.20 Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.139	6	.357	2.893	.013[b]
	Residual	9.614	78	.123		
	Total	11.753	84			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X6, X4, X1, X3, X2, X5						

Sumber: hasil olahan data 2025

Berdasarkan Tabel 4.20 hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 2.893 dengan nilai f tabel sebesar 2,207 sehingga nilai F hitung > F tabel dan tingakt signifikansi 0.013 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel usia, pengalaman, jumlah, modal, harga, dan variasi ikan terhadap pendapatan pedagang ikan.

4. Hasil Uji Kofisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara keseluruhan dapat di lihat pada tabel model summary berikut ini:

Tabel 4.21 Hasil uji Kofisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427[a]	.182	.119	.35107
a. Predictors: (Constant), X6, X4, X1, X3, X2, X5				

Sumber: Hasil Olahan Data 2025

Berdasarkan Tabel 4.21 kofesien determinasi (R Square) yang di peroleh sebesar 0,182 atau 18,2% yang mempunyai arti bahwa kontribusi variabel-variabel bebas (usia, pengalaman, jumlah, modal, harga, dan variasi ikan) terhadap variabel terikat (pendapatan) sebesar 18,2% sedangkan sisanya 81,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukan dalam model.

Pembahasan

1. Pengaruh Tingkat Usia Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan.

Usia pedagang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Pedagang yang berada pada usia produktif (25–50 tahun) cenderung memiliki stamina dan kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap dinamika pasar (Losung, 2022). Dimana Variabel tingkat usia memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,044 satuan, artinya setiap kenaikan 1 tahun usia pedagang ikan, maka pendapatan diperkirakan meningkat sebesar 0,044 satuan (misalnya juta rupiah), dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa pedagang yang lebih tua cenderung memiliki pendapatan lebih tinggi, kemungkinan disebabkan oleh faktor pengalaman, jaringan pelanggan, dan kemampuan adaptasi bisnis yang telah terasah.

2. Pengaruh Pengalaman Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan.

Pengalaman berdagang memperkuat strategi penjualan dan efisiensi operasional. Pedagang yang memiliki pengalaman lebih lama biasanya lebih peka terhadap fluktuasi harga dan kebutuhan konsumen. Variabel pengalaman memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,148 satuan, artinya setiap tambahan 1 tahun pengalaman berdagang ikan, maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,148 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman memiliki pengaruh positif terhadap pendapatanfenomena yang logis karena pedagang berpengalaman biasanya lebih efisien dalam operasional, lebih terampil dalam strategi jual-beli, dan memiliki jaringan pasar yang luas.

3. Pengaruh Jumlah Ikan Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan.

Kuantitas ikan yang dijual memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Semakin banyak ikan yang ditawarkan, semakin besar potensi pendapatan yang diperoleh**.** Variabel jumlah ikan memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,328 satuan, artinya setiap penambahan 1 satuan jumlah ikan yang dijual (misalnya dalam kg), akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,328 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini mencerminkan bahwa peningkatan volume barang dagangan secara langsung berdampak positif signifikan terhadap pendapatan pedagang, karena skala penjualan yang lebih besar menghasilkan penerimaan yang lebih tinggi.

4. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan

Modal merupakan faktor penting yang menentukan kapasitas usaha. Modal yang besar memungkinkan pedagang menyediakan lebih banyak stok ikan serta variasi jenis yang lebih lengkap. Variabel modal memperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,022 satuan, artinya setiap tambahan 1 satuan modal, justru diperkirakan menurunkan pendapatan sebesar 0,022 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Efek negatif ini mungkin terjadi karena modal tidak digunakan secara efisienberpotensi disebabkan oleh biaya tetap/operasional yang meningkat, pemborosan, atau strategi stok yang salah seperti kelebihan stok.

5. Pengaruh Tingkat Harga Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan.

Harga ikan di Pasar Riung bervariasi tergantung jenis ikan dan kondisi pasar. Penetapan harga yang tepat dapat menarik lebih banyak pelanggan, sementara harga yang terlalu tinggi dapat mengurangi daya saing pedagang**.** Variabel tingkat harga memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,043 satuan, artinya, setiap kenaikan 1 satuan harga jual ikan, pendapatan pedagang akan naik sebesar 0,043 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Ini menunjukkan bahwa peningkatan harga jual secara langsung menambah pendapatan, sesuai dengan teori ekonomi dasar bahwa penerimaan total (harga × kuantitas) meningkat saat harga naik—selama volume penjualan tidak turun signifikan.

6. Pengaruh Variasi Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan.

Variasi jenis ikan yang dijual mempengaruhi kemampuan pedagang dalam

memenuhi kebutuhan konsumen. Semakin beragam jenis ikan yang ditawarkan, semakin besar peluang pedagang menarik berbagai segmen pembeli. Variabel variasi ikan memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,009 satuan, artinya setiap penambahan 1 jenis variasi ikan yang dijual, pendapatan akan meningkat sebesar 0,010 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Meskipun efeknya kecil, menambah variasi jenis ikan dapat menarik beragam preferensi konsumen, sehingga mendorong peningkatan jumlah pembeli dan frekuensi transaksi.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah di lakukan mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang ikan di Pasar Riung Kabupaten Ngada dapata di ambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Usia pedagang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Pedagang dengan usia produktif cenderung memiliki daya tahan kerja yang lebih tinggi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar, sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
2. Pengalaman berjualan juga berpengaruh secara signifikan. Pedagang yang memiliki pengalaman lebih lama menunjukkan efisiensi yang lebih baik dalam pengelolaan usaha dan strategi penjualan, sehingga berdampak positif terhadap pendapatan.
3. Jumlah ikan yang dijual memiliki pengaruh yang kuat terhadap pendapatan pedagang. Semakin besar kuantitas ikan yang dijual, semakin tinggi potensi pendapatan yang diperoleh.
4. Modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan. Pedagang dengan modal lebih besar dapat menyediakan lebih banyak stok ikan dan jenis yang beragam, sehingga meningkatkan pendapatan.
5. Harga jual ikan berpengaruh positif terhadap pendapatan. Penetapan harga yang kompetitif dan sesuai dengan kualitas ikan mampu menarik lebih banyak pelanggan.
6. Variasi jenis ikan juga menunjukkan pengaruh yang signifikan. Semakin beragam jenis ikan yang ditawarkan, semakin besar peluang pedagang memenuhi kebutuhan konsumen dan meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

Arwin. (2022). *Pendapatan dan Usaha Perdagangan*. Penerbit Ekonomi Indonesia.

Awom. (2020). Mekanisme Permintaan dan Penawaran dalam Pasar Tradisional. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.

Awom, S. B. (2019). Pengaruh Modal Usaha Dan Lama Melaut, Terhadap Harga Jual Ikan Pada Pasar Tradisional Sanggeng Manokwari. *Cakrawala Management Business Journal*, *2*(2), 407–417.

Dalmayani. (2023). Pengaruh Harga dan Lokasi terhadap Penjualan Ikan. *Jurnal Ekonomi Sumatera*.

Dalmayani, F., Syahriza, R., & Hasibuan, R. R. A. (2023). Pengaruh Harga Dan Lokasi Terhadap Volume Penjualan Ikan Di Pasar Kecamatan Deli Tua Kab. Deli Serdang Sumatra Utara. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(6), 172–185.

Doni. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Pedagang Ikan Segar Di Pasar Pengembangan Usaha. *Diss. Universitas*, *1*(10), 748–758.

Doni, R. F., & Meitasari, I. (2022). Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Budidaya Lele RT02 Kelurahan Sukatani Tapos. *Jurnal Georafflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, *7*(2), 141–148.

Fitriana. (2022). Variasi Ikan dan Konservasi Sumber Daya. *Jurnal Perikanan Berkelanjutan*.

Fitriana. (2023). Pengolahan Ikan Berdasarkan Hasil Potensi Desa

Sebagai Produk Umkm Di Desa Pagagan - Kabupaten Pamekasan. *Abdi Dharma*, *3*(2), 209–218.

Ghozali, I. (2022). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM dan SPSS*.

Janie, D. N. A. (2021). Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS. In *Semarang University Press*.

Juliansyah, H. (2018). Pengaruh Modal Dan Permintaan Terhadap Pedagang Ikan. *Diss. Universitas*, *01*, 1–7.

Juliansyah, H., & Saraturrahmi, S. (2018). Pengaruh Modal dan Permintaan Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan Tongkol Lisong Dikota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, *01*(1), 1–7.

Kereh, M. (2023). Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Ikan Laut Segar Di Pasar Rakyat Sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. *Akulturasi: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, *1*(11), 11–18.

Kurniawan, E., Hasid, Z., & Busari, A. (2023). Analisis Pendapatan Usaha Pengolahan Ikan Asin pada Usaha Rumah Tangga di Bontang Kuala, Kalimantan Timur. *Journal Galung Tropika*, *12*(2), 159–168.

Losung, C. J. (2022). Keadaan Sosial Pedagang Ikan Segar Di Pasar Beriman Tomohon Kota Tomohon. *Akulturasi*, *10*(2), 459–469.

Nabil. (2024). Pengalaman Pedagang Ikan dalam Perspektif Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Modern*.

Putra, N. P. W., & Sudibia, I. K. (2020). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Ikan Di Kelurahan Kedonganan. *E-Jurnal EP Unud*, *10*(8), 3104–3133.

Raden Sulistiyanto, N. (2020). Kehidupan Sosial, Budaya, Ekonomi, dan Pendidikan Masyarakat Nelayan Desa Jobokuto Kecamatan Kota Jepara Kabupaten Jepara. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, *16*(3), 147–154.

Ramadhani. (2021). Analisis Pendapatan Pedagang Ikan Laut di Pasar Tradisional Pabean Surabaya. *Jurnal Sosial Ekonomi*.

Ramadhani, O. (2020). Analisis Pendapatan Pedagang Ikan Laut Di Pasar Tradisional Pabean Surabaya. *Diss. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, *1*(1), 20.

Rohmana, J. A. (2021). Peran Perempuan di Pasar Tradisional. *Jurnal Gender Dan Sosial*.

Setiyani. (2024). Pendapatan Pedagang dalam Perspektif Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.

Setiyani, S., Anita, E., & Syahrizal, A. (2023). Pengaruh Modal Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Tac Kota Jambi. *Journal Sains Student Research*, *2*(1), 115–129.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. *CV. Alfabeta, Bandung*, *1*(1), 1–9.

Sujarweni. (2020). *Buku Pengantar Akuntansi* (p. 317). Andi Publisher, Jakarta.

Suryani, E. (2021). Pengembangan Manajemen Pengolahan Sampah Menjadi Aneka Produk Yang Memiliki Nilai Ekonomis Tinggi Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Pijot. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, *2*(4), 20.

Syahputra, & Parmadi. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha pedagang ikan di Jambi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.

Syahputra, Y. T., & Parmadi, P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Pedagang Ikan Di Pasar Tradisional Kota Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, *3*(6), 121–130.

Undang-undang Negara Republik Indonesia. (2009). Nomor 45 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang

Perikanan. *Jakarta*, *2*(5), 255. ???

Wahyudin. (2023). Pengaruh Harga Ikan terhadap Pendapatan Pedagang. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*.

Zulfahmi. (2021). Variasi Morfometrik, Hubungan Panjang Bobot dan Faktor Kondisi Ikan Famili Holocentridae yang Didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Lampulo, Banda Aceh. *Jurnal Kelautan Tropis*, *24*(1), 81–92.